



Asesmen Penilaian di RA Al-Ashriyah Kota Langsa Pada Saat Pandemi Covid-19

Mawaddah Ulya¹, Siti Fatonah²

^{1,2} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: mawaddahulya@yahoo.co.id¹, sitifatonah@uin-suka.ac.id²

Naskah diterima: 23 Januari 2021, direvisi: 31 Maret 2021, diterbitkan: 31 Maret 2021

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar untuk mencapai aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini sangat dibutuhkan penilaian yang berguna untuk menilai perkembangan, tingkat kemampuan, kinerja dan keterampilan yang dilakukan anak. Tulisan ini merupakan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di RA Al-Ashriyah di era Covid-19 yang dalam pengamatannya mengidentifikasi penilaian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data pertama yakni wawancara dilakukan oleh kepala sekolah RA Al-Ashriyah guna untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran dan penilaian yang digunakan guru di era Covid-19 serta pengumpulan data kedua yang digunakan yakni dokumentasi, dokumentasi yang dikumpulkan berupa berkas-berkas penunjang penelitian sebagai data pendukung hasil wawancara.

Kata kunci: Asesmen, Covid-19, Proses Belajar Mengajar

Abstract

In the teaching and learning process to achieve developmental aspects in early childhood, an assessment is needed which is useful for assessing the development, ability level, performance and skills of the child. This paper is the result of observations made by the author at RA Al-Ashriyah in the Covid-19 era, who in his observations identified the assessments used by teachers in the learning process online. Data collection was carried out by researchers through interviews and documentation. The first data collection, namely interviews conducted by the principal RA Al-Ashriyah in order to collect information related to learning and assessment used by teachers in the Covid-19 era and the second collection of data used, namely

documentation, documentation collected in the form of research supporting files as supporting data Interview result.

Keywords: *Assessment, Covid-19, Teaching and Learning Process*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah upaya pendidikan yang menjadikan pertumbuhan dan perkembangan sebagai fokus perhatian dalam pelaksanaannya (Mursid 2015). Pelaksanaan pendidikan ini berupaya untuk menstimulus anak, membimbing serta mengasuh anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh sebuah pencapaian yakni kemampuan dan keterampilan yang dimiliki anak. Sebagaimana tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak berupa kesiapan dalam menjalani kehidupan serta penyesuaian dengan lingkungan dalam membentuk kepribadian yang berkualitas, sebagaimana seorang anak akan terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan proses perkembangannya sehingga anak memiliki kesiapan yang matang dalam sehingga memiliki kesiapan yang matang dalam memasuki pendidikan selanjutnya, serta menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

Dalam pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), peran pendidik menjadi hal yang utama dalam memfasilitasi proses pendidikan yang dilakukan oleh anak. Pendidik PAUD merupakan ujung tombak yang memiliki tanggung jawab dalam proses pendidikan yang diperoleh anak sehingga diharapkan mampu merencanakan, mengaplikasikan, serta mengevaluasi aktivitas yang mengikut sertakan seluruh aspek perkembangan anak, sehingga diharapkan tercapainya aspek perilaku, pengetahuan dan keterampilan pada anak secara optimal. Pendidikan yang berjalan efisien membutuhkan pendidik yang memiliki kompetensi. Kompetensi pendidik menjadi gambaran tentang kemampuan pendidik dalam melaksanakan pekerjaannya. Salah satu upaya kompetensi guru yakni dalam menilai perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Penilaian merupakan sebuah hal yang *urgent* dalam pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana tujuan dari penilaian untuk meningkatkan kinerja individu atau lembaga. (Rasyid 2009) Dalam hal penilaian, guru memiliki peran penting dalam menilai kemampuan yang dimiliki oleh anak, sehingga dari penilaian tersebut guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan dapat ditinjau kembali apabila peserta didik tidak berkembang dalam proses pembelajarannya.

Penilaian dengan mudah dilakukan dalam proses belajar mengajar normal dengan sistem tatap muka, lain halnya jika dilakukan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Keberadaan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) bermula menyerang sebuah kota di china bernama wuhan pada akhir tahun 2019 lalu. Sampai saat ini virus ini belum memiliki penawar hingga lebih dari 200 negara terdampak oleh virus ini. Penyebaran virus Covid-19 ini sangat berdampak pada kehidupan, salah satunya berdampak besar dalam sektor pendidikan. Sehingga tidak bisa melaksanakan pembelajaran seperti saat normal. Sebagaimana maraknya kasus virus Covid-19 ini menjadikan proses belajar mengajar dialihkan sebagaimana biasanya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau luar jaringan menjadi pembelajaran dalam jaringan (Ria Yunitasari 2020). Walaupun sistem pembelajaran diubah guru tetap harus melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan memiliki tanggung jawab atas ilmu pengetahuan yang diterima anak didik. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan juga dirasakan oleh RA Al-Ashriyah yang menjadikan proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing guru dan anak.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik RA Al-Ashriyah mengharuskan untuk pembelajaran menggunakan internet dengan aplikasi zoom untuk pelaksanaan pembelajaran. Proses belajar dalam jaringan guru juga tetap memperhatikan pembelajaran yang diterapkan begitu juga dengan penilaian yang digunakan. Dalam upaya mengetahui proses penilaian yang dilakukan saat daring, penulis melakukan wawancara yang dengan kepala sekolah RA Al-Ashriyah, adapun wawancara ini dilakukan guna mengetahui implementasi penilaian yang diterapkan pada peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Serta mengetahui secara komperhensif proses belajar hingga penilaian yang dilakukan oleh guru RA Al-Ashriyah.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ashriyah Kota Langsa. Subjek Penelitian ini adalah guru dan peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada 1 kelas yakni kelas B4. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Diskusi

a. Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Era Covid-19

Yuliani dalam pengembangan pembelajaran PAUD menjelaskan Pembelajaran yang dilaksanakan pada anak usia dini sejatinya merupakan sebuah pengembangan kurikulum kongkrit berupa rancangan yang berisi kegiatan belajar melalui bermain yang ditujukan kepada anak usia dini sesuai dengan standar kompetensi dalam rangka mencapai standar tingkat pencapaian anak (Mursid 2015). Proses pembelajaran terdiri dari beberapa hal, diantaranya merancang suasana pembelajaran yakni ruangan serta hal yang mendukung penempatan dari berlangsungnya pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. selanjutnya menjalankan pembelajaran, dalam proses pembelajaran hal yang perlu diperhatikan yakni memberikan kesempatan untuk anak dalam memilih kegiatan, sebaiknya dimulai dengan merangsang minat anak, dan pembelajaran hendaknya bervariasi. Belajar erat kaitannya dengan mengajar, hal ini merupakan proses belajar itu dilakukan.

Mengajar merupakan sebuah proses pengelolaan lingkungan belajar yang berkesinambungan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sukirman 2006). Dalam proses mengajar terdapat dua hal kemampuan pokok yang harus dikuasai guru, yakni menguasai bahan ajar atau materi yang hendak diajarkan dan menguasai metodologi atau cara untuk membagikan ilmu.

Dalam proses belajar mengajar yang berjalan di RA Al-Ashriyah mengacu pada kurikulum 2013, adapun acuan proses belajar mengajar merujuk pada Program Tahunan (Prota), dikerucutkan menjadi Program Semester (Prosem), dikerucutkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan seluruh program tersebut direalisasikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada masa Covid-19 ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan cara Belajar Dari Rumah (BDR). Sehingga segala aktivitas pembelajaran dilakukan dengan cara online tidak terkecuali dengan penilaiannya. Penilaian yang dilakukan guru juga menggunakan aktivitas online.

b. Penilaian Hasil Kegiatan Belajar

Dalam Pedoman pelaksanaan serta tatacara penilaian berlandaskan pada standar PAUD yakni Permendikbud No 137 Tahun 2014 pasal 18, dan Permendikbud no 146 Tahun 2014 tentang standar PAUD. Pada standar PAUD sebutkan tentang standar penilaian merupakan kriteria terkait penilaian proses dan hasil pembelajaran peserta didik dalam

proses pemenuhan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan sebagaimana usia peserta didik.

Beriringan dengan pembahasan Standar Tingkat Pencapaian Anak dalam Permendikbud No 146 Tahun 2014 menetapkan penilaian proses dan hasil belajar PAUD yakni sebuah upaya menyatukan serta menelaah setiap informasi secara terstruktur, terukur, menyeluruh, objektif serta bermakna terkait perkembangan dan pertumbuhan yang diperoleh anak selama limit waktu yang ditentukan. Penilaian merupakan sebuah proses pengolahan data menggunakan cara mengamati, mencatat, mendokumentasikan karya dan kemampuan-kemampuan peserta didik sebagai alat untuk mengukur tingkat perkembangan anak (Al-Ashriyah 2017).

Penilaian memiliki tujuan memperoleh informasi kepada pendidik serta orang tua terkait tumbuh kembang yang dicapai oleh peserta didik sewaktu melaksanakan proses pembelajaran di PAUD, penilaian yang memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dalam mendidik kepada anak agar tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan anak berkembang secara baik. Dalam penilaian memberikan arahan kepada orang tua dalam melaksanakan pola asuh yang baik dalam lingkungan keluarga sesuai dengan proses pembelajaran di PAUD serta memberikan bahan masukan kepada pihak-pihak yang relevan dalam hal penelitian dan membantu pencapaian perkembangan anak secara baik. (Hasnida 2016). Dengan adanya tujuan penilaian, proses pendidikan dalam suatu sekolah lebih terarah dan memiliki tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Lingkup penilaian di RA Al-Ashriyah diantaranya pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian dalam pertumbuhan diantaranya tinggi badan dan lingkar kepala. Penilaian pertumbuhan meliputi pengetahuan dalam bertambahnya fungsi fisik motorik diantaranya mendengar, melihat, meraba, merasa dan menghidu), motorik (gerakan motorik kasar dan halus), kognitif (pengetahuan, kecerdasan), komunikasi (berbicara dan bahasa), serta sikap religius, sosial-emosional dan kreativitas yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Proses penilaian digunakan untuk mendapatkan informasi terkait pencapaian hasil belajar untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh anak setelah melaksanakan proses belajar dalam PAUD. Dasar pelaksanaan dan mekanisme penilaian mengacu pada standar PAUD yakni Permendikbud nomor 137/014 pasal 18 dan Permendikbud nomor 146/2014. Dalam standar PAUD telah tertera bahwa Standar

Penilaian mencakup penilaian lampiran dinyatakan bahwa Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajarn anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Sejalan dengan itu pedoman penilaian lampiran Permendikbud nomor 146 tahun 2014 memutuskan bahwa penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD merupakan sebuah proses pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam mengukur kompetensi dasar pada setiap perkembangannya menggunakan indikator standar perkembangan sesuai dengan kelompok usia. Program pengembangan terdiri dari nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Program pengembangan memenuhi standar kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam PAUD dan untuk mengukur pencapaian perkembangan tersebut pada satuan lembaga atau perorang menggunakan indikator perkembangan kelompok usia. Perkembangan yang digunakan dalam penilaian merupakan penggabungan dari indikator perkembangan yang tertera di Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/2014.

Indikator perkembangan yang tertera dalam Permendikbud 137 tahun 2014 dan Permendikbur 146 tahun 2014 menjadi sebuah rujukan dalam proses analisa hasil penelitian. Penilaian dilakukan dengan cara sistematis yakni diawali dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian, penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan selama satu semester. Hasil analisa selama satu semester dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan semester. Proses penilaian dilakukan secara sistematis:

1. Penilaian Harian

Penilaian harian adalah sebuah proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot dan hasil karya anak. Instrumen format penilaian harian dan catatan anekdot merujuk pada hasil pengamatan guru di saat anak bermain atau melakukan kegiatan rutin harian. Hasil karya anak menjadi dokumen yang diperoleh guru setelah anak selesai melakukan kegiatan. Pada hasil karya anak tertera tanggal penulisan serta ide yang diperoleh anak terhadap karya tersebut.

Kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), dan 4 (BSB), sebagaimana spesifikasi penilaian tersebut yakni: 1 (BB) artinya

Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, 2 (MB) artinya Mulai Berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, 3 (BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, dan 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

2. Penilaian Bulanan

Penilaian bulanan adalah sebuah hasil pengolahan data yang merujuk pada penilaian harian anak dilihat dari penilaian checklist, catatan anekdot, serta hasil karya anak dalam kurun waktu satu bulan. Hasil pengolahan data dimasukkan dalam format penilaian.

3. Penilaian Semester

Penilaian semester adalah hasil pengolahan data yang merujuk pada penilaian bulanan yang ditempuh anak selama 6 bulan. Penilaian semester bertujuan sebagai dasar untuk membuat laporan perkembangan anak yang akan disampaikan kepada orang tua.

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan anak dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengamatan atau observasi merupakan sebuah teknik penilaian yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh, jurnal serta rubrik.
- b. Percakapan antara guru dan anak merupakan sebuah teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat pemberian tugas maupun tidak.
- c. Penugasan merupakan sebuah teknik penilaian dengan cara pemberian tugas pada anak dalam kurun waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok serta baik secara mandiri maupun didampingi oleh guru.
- d. Unjuk kerja merupakan sebuah teknik penilaian yang dilakukan anak dengan cara melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang diamati.
- e. Penilaian hasil karya merupakan sebuah teknik penilaian dengan cara melihat hasil usaha anak setelah melakukan suatu kegiatan.
- f. Pencatatan anekdot merupakan sebuah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mencatat seluruh kejadian, mendeskripsikan situasi yang terjadi, perlakuan anak

serta perkataan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian, mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan harinya.

- g. Portofolio merupakan sebuah teknik penilaian dengan cara mengumpulkan hasil kegiatan karya anak secara berkesinambungan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Format Checklist (√) Skala Capaian Perkembangan Dina

No	Indikator Penilaian	BSB	BSH	MB	BB
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan		√		
2	Berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas			√	
3	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh	√			

Format Catatan Anekdotal

Gambar Aktivitas Anak	Dina menggunting dengan menggunakan tiga jari. Ia menggunting diluar garis bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia tersenyum sambil berkata “ini ayahku”
-----------------------	--

Format Hasil Karya

Hasil Karya Dina	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf-huruf belum terangkai - Gambar kepala, tangan dan kaki tanpa badan warna biru, hijau dan merah - Menjawab pertanyaan dengan tepat - Belum sempurna dalam membuat lingkaran
------------------	---

Format Portofolio

	Catatan Guru	Analisa KD
Aktivitas/ Hasil Karya Anak	Aisyah menggunting dengan tiga jarinya, ia menggunting dengan lurus. Serta ia	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai

	menggunting diluar garisber gambar manusia sambil tersenyum dan berkata, “ini ayahku”	fungsinya secara aman dan bertanggung jawab (KD 3.9, 4.9)
--	---	---

Penutup

Dalam proses pelaksanaan pembelajarn yang berlangsung di kelas B4 RA Al-Ashriyah Kota Langsa guru berpedoman pada kurikulum 2013 yang menjadi acuan sehari-hari sekolah tersebut. Pedoman guru dalam pembelajaran menggunakan media majalah, jurnal, serta map yang berisi hasil karya anak, serta media yang mendukung pembelajaran. pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru tidak terlepas dari aktivitas anak dalam menggunakan media pembelajaran yang anak gunakan.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru mengacu pada kurikulum 2013 yakni melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Pada masa pembelajaran seperti saat ini yaitu menggunakan sistem daring (dalam jaringan) majalah, map dan alat pendukung pembelajaran lainnya di bawa ke rumah masing-masing anak dan setiap anak melaksanakan pembelajaran dirumah dibimbing oleh guru kelas.

Dalam pembelajaran daring guru mengatur pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak. Setiap harinya guru membimbing anak melalui aplikasi zoom anak dibimbing oleh orang tuanya dirumah. Setiap hasil pembelajaran yang diarahkan guru, dinilai oleh guru pada akhir pekan dengan cara orang tua membawa hasil karya-karya anak kesekolah untuk dinilai lebih lanjut oleh guru disekolah, pertemuan orang tua dan guru memperhatikan protokol kesehatan.

Penilaian yang dilakukan guru dengan hanya menilai hasil karya dan mewawancarai orang tua mengenai perkembangan anak selama dirumah. penilaian yang dilakukan guru kemudian dimasukkan dalam kolom perkembangan anak yang didalamnya tertera perkembangan anak setiap minggunya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada aspek penilaian yang dilakukan guru di RA Al-Ashriyah pada era covid ini guru semampunya untuk melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 dengan mengkondisikan kebutuhan dari peserta didik. Secara rinci penilaian yang dilakukan guru meliputi: respon anak dalam proses penugasan via daring, hasil karya anak, kumpulan hasil lembar siswa, dan penilaian berkala melalui

wawancara yang dilakukan guru kepada wali murid. Setelah guru menilai maka guru memberikan catatan khusus kepada orang tua untuk peserta didik yang belum berkembang dan dibimbing terus oleh guru kelas dalam proses perkembangannya.

Daftar Pustaka

- Al-Ashriyah, RA. *Kurikulum 2013 RA Al-Ashriyah BAB VI tentang Konsep, Teknik dan Prosedur Penilaian*. Kota Langsa: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2017.
- Hasnida. *Panduan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2016.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda Karya, 2015.
- Rasyid, Harun. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2009.
- Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2020): 233.
- Sukirman, Danang. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006.